

Kisah Maryam menurut Kristen Katholik dan Islam

Oleh
Suhesti Tenis Seputri
E02394116

Pembimbing
Syamsul Arifin

Abstrak

Dalam dogma Kristen Katolik, semakin tinggi nilai penghayatan iman kepada Maryam, maka semakin tinggi pula penghargaan terhadap Maryam, itupun didasari karena Bunda Maria itu rekan penebus dosa, juru selamat, pemulih, cermin kekudusan ialah Yesus Kristus. Tersira dalam al-qur'an menyebutkan silsilah Maryam walaupun tidak sebanyak silsilah Yesus di dalam Injil, disana mengakui bahwa Yesus Kristus Tuhan mereka (Kristen) terlahir dari seorang gadis yang bernama "Maria"(Maryam). Rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah; 1. Bagaimana pandangan teologis Kristen Katolik dan Islam tentang Maryam, 2. Bagaimana pandangan Kristen Katolik dan islam tentang kedudukan Maryam, 3. Bagaimana perbedaan dan persamaan pandangan Kristen Katolik dan Islam tentang Maryam. Metode pembhasan ini menggunakan metode induktif, metode deduktif dan metode komperatif. Kesimpulan dari pembahasan ini adalah; 1. Maria mempunyai peranan penting dalam sejarah Kristen khususnya bagi Gerja Katolik. Sebagai bukti bahwa Maria telah diangkat sebagai "Bunda Allah" yang peranan dan tugasnya tidak dapat digantikan oleh makhluk manapun. 2. Adapun kedudukan maria dalam keyakinan umat Katolik bahwa Bunda Maria merupakan satu kesatuan yang tak terceraiakan antara ke-illahian dan kemanusiaan. Akan tetapi justru agama Islam menolak pemujaan yang berlebih-lebihan terhadap Maria, disebabkan terjerumuskan pada "Kesyirikan". 3. Sedangkan perbedaannya itu diawali dengan anggapan yang berlebih-lebihan terhadap Maria sehingga punya kesan seakan-akan ada unsur ke-Tuhanan.

Kata Kunci : Maryam, Kristen Katolik dan Islam